

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu.

Dalam visi SMK Harapan Stabat dikatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan latihan yang menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan berakhlak mulia dan mampu bersaing mengisi kebutuhan dunia kerja secara nasional dan internasional, untuk mewujudkan hal ini SMK Harapan Stabat telah melaksanakan beberapa kebijakan yang tertuang dalam misinya antara lain :

(1) melaksanakan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan SMK yang mandiri dengan upaya menggali potensi dari dalam dan luar sekolah guna menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan sesuai kebutuhan dunia kerja, (2) peningkatan kompetensi dan profesi guru, (3) peningkatan layanan prima KBM yang bermutu, (4) peningkatan pemanfaatan fasilitas praktek untuk mengoptimalkan KBM.

Mutu lulusan SMK secara umum tergantung pada kualitas ketrampilan yang dimilikinya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah saat ini agar lulusan lembaga pendidikan di Indonesia dapat memenuhi tuntutan dunia kerja adalah melalui penerapan Kurikulum Spectrum. Kurikulum ini mengupayakan setiap lulusan memiliki kompetensi pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Salah satu pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa Program Studi Teknik Mekanik Otomotif yang sangat mendukung bagi kesiapan siswa untuk mencapai standar kompetensi dan bekerja di dunia industri dan dunia usaha adalah Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM). Mata pelajaran ini bertujuan agar siswa memiliki kompetensi : (1) Mengenal komponen poros dan aksesorisnya, (2) Mengenal komponen penerus daya fleksibel, (3) Mengenal komponen kopling gesek dan rem. Melalui penugasan mata pelajaran ini di tuntut siswa program teknik mekanik otomotif akan mencapai standar kompetensi dan bekerja di dunia industri. Jika dicermati melalui pengalaman sehari-hari mata pelajaran ini sudah selayaknya dapat dikuasai oleh siswa karena PDTM merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi dasar dari aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan dasar keteknikan yang berhubungan dengan pelajaran keteknikan selanjutnya. Berdasarkan observasi awal penulis di SMK Harapan Stabat Kabupaten Langkat mata diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) diberlakukan selama dua tahun didalam kurikulum spectrum. Dalam dua tahun tersebut hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) sedikit mengalami peningkatan (tabel 1).

**Tabel 1. Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM)**

Tahun Akademik	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	% Tuntas	% Tidak Tuntas
2010/2011	45	79	65	40%	60%
2011/2012	50	83	67	45%	55%

Dari Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 70. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi maka siswa dituntut untuk lebih memahami dan menguasai materi pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin (PDTM).

Menurut pengamatan penulis di lapangan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru disekolah strategi pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Guru mendominasi proses belajar-mengajar, dan kurang memvariasikan strategi pembelajaran. Selain itu siswa kurang diberdayakan dalam menemukan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran seperti ini akan memberikan perolehan hasil belajar yang kurang maksimal, sebab siswa tidak menemukan langsung informasi dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan. Strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu: strategi pengorganisasian, strategi penyampain, dan strategi pengelolaan. Strategi pengelolaan berhubungan dengan bagaimana menata interaksi antar siswa dan strategi lainnya (strategi pengorganisasian dan strategi penyampain).

Dari uraian di atas, untuk meningkatkan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) siswa, dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah.

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu bentuk strategi pembelajaran yang berorientasi kepada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan sedemikian rupa agar lebih alamiah, di mana siswa dapat saling bekerja sama, bertukar ilmu pengetahuan (*sharing knowledge*) saling bertukar informasi, sehingga masing-masing siswa mampu menjawab persoalan-persoalan belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur yang dihadapi. Sanjaya (2009:214) mengutarakan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui strategi pembelajaran berbasis masalah siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan.

Kedua, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, Strategi pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran. Ketiga, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Dengan demikian, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna siswa, karena proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa adalah bekerja dan

mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Dalam strategi pembelajaran berbasis masalah, siswa diharapkan dapat mengalami dan memahami sendiri apa makna belajar, apa manfaatnya dan bagaimana mencapainya, sehingga siswa dapat menyadari bahwa pelajaran tersebut berguna bagi hidupnya nanti.

Bertolak dari asumsi bahwa untuk memperoleh ilmu maka seorang yang belajar harus melakukan kegiatan berpikir untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam hal ini dibutuhkan motivasi berprestasi yang tinggi dari dalam diri siswa. Semakin aktif kegiatan berpikir semakin efektif pengajaran mencapai tujuan. Pada strategi berbasis masalah pembelajaran betul-betul menjadi *student centered*. Dalam upaya inilah siswa memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing. Guru bertugas untuk membantu siswa untuk mencapai tujuannya artinya guru lebih banyak berurusan dengan strategi-strategi dari penggunaan dan pemeliharaan alat ukur dan member informasi. Selain itu, guru bertugas untuk mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas atau siswa.

Menurut Ardhana dan Willis dalam Rahim (2006), hasil belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Diantaranya faktor yang dimaksud adalah faktor dari dalam individu (motivasi berprestasi) dan faktor dari luar individu (yang berupa tersedianya bahan ajar yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari, serta gaya belajar). Dalam upaya peningkatan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) digunakan strategi pembelajaran

berbasis masalah untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat.

Dari beberapa fenomena di atas, maka dalam penelitian ini upaya untuk meningkatkan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) siswa perlu diterapkan motivasi berprestasi dan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Siswa Kelas X SMK Harapan Stabat Kabupaten Langkat T.A 2012/2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan : (1) pembelajaran didominasi oleh guru. (2) guru kurang kreatif dalam membuat variasi pembelajaran, (3) strategi pembelajaran yang diterapkan masih kurang tepat dan kurang variatif, (4) motivasi siswa rendah dalam mempelajari mata pelajaran produktif Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM), (5) siswa tidak terbiasa belajar melalui permasalahan-permasalahan dalam setiap materi pelajaran, (6) hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) siswa kelas X masih rendah, (7) strategi pembelajaran berbasis masalah belum pernah diterapkan pada mata pelajaran produktif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dibatasi dalam ranah kognitif pada standar kompetensi Pengetahuan Dasar Teknik Mesin pada kelas X di SMK Harapan Stabat Kabupaten Langkat.
2. Strategi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi dengan menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah.
3. Motivasi dibatasi pada motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah.

### **D. Perumusan Masalah**

Dasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) pada siswa kelas X SMK Harapan Stabat ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) pada siswa X SMK Harapan Stabat ?
3. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran berbasis masalah dan motivasi berprestasi dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) siswa di SMK Harapan Stabat ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Pengaruh Strategi pembelajaran Berbasis Masalah dan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di tingkat SMK. Secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Menjelaskan pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) pada siswa kelas X SMK Harapan Stabat.
2. Menjelaskan pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) pada siswa kelas X SMK Harapan Stabat.
3. Mengetahui interaksi antara Strategi pembelajaran berbasis masalah dan motivasi berprestasi dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Harapan Stabat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada guru yang ingin mengkaji secara mendalam tentang strategi pembelajaran berbasis masalah dan sebagai bahan referensi untuk



memperbaiki kegiatan pembelajaran dalam mata diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Harapan Stabat.

2. Secara praktis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi guru dalam mengatasi permasalahan belajar dalam kelas dengan menyusun strategi pembelajaran berbasis masalah.
3. Serta sumbangan pemikiran terhadap upaya mengoptimalkan implementasi kebijakan pendidikan dalam memaksimalkan hasil belajar SMK khususnya pada mata diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM).